

Newsletter

Agustus - Desember 2025

.id Redefine Digital Identity



KEPALA BSSN KUNJUNGI PANDI, LANGKAH NYATA PERKUAT KOLABORASI KEAMANAN INTERNET NASIONAL

Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Letnan Jenderal TNI (Purn) Drs. Nugroho Sulistyو Budi, M.M., M.Han., melakukan kunjungan resmi ke kantor Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) di Tangerang, Senin (28/7). Kunjungan ini merupakan kunjungan balasan setelah sebelumnya PANDI melakukan kunjungan kerja ke kantor BSSN pada tanggal 2 Mei 2025. Pertemuan ini menjadi momen penting dalam memperkuat sinergi antara pengelola domain .id dengan pemangku kepentingan keamanan siber nasional.

Dalam suasana hangat dan penuh semangat kolaborasi, Kepala BSSN menekankan pentingnya kerja sama lintas sektor demi menciptakan ekosistem digital Indonesia yang sehat dan aman. Dalam kesempatan itu, Kepala BSSN mengatakan bahwa

“Bisnis yang kaitannya dengan internet harus punya semangat kolaboratif, karena semua pihak punya sektornya masing – masing yang harus disatukan jadi utuh. Kalau BSSN sendirian akan menjadi susah, kita harus bersama – sama menjaga internet agar tetap bersih, aman, dan nyaman. Ungkapnya.”

Dewan Pengawas PANDI, Andi Budimansyah, juga turut berbagi praktik baik yang selama ini dilakukan PANDI, khususnya dalam hal kesiapan dan keberlanjutan operasional. Ia menjelaskan bahwa PANDI secara konsisten melaksanakan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP) setiap tahunnya sebagai bagian dari komitmen menjaga stabilitas layanan. Dalam konteks ini, Andi menganalogikan peran strategis BSSN sebagai semacam Chief Information Security Officer (CISO) nasional yang dapat turut terlibat dalam proses memperkuat penyusunan skenario BCP/DRP bersama dan terkoordinasi lintas sektor.

Ia menyampaikan bahwa kolaborasi dengan BSSN ke depan akan sangat penting untuk memperkuat ketahanan sistem secara menyeluruh dan responsif terhadap dinamika ancaman digital yang terus berkembang.

Sebagai bentuk tindak lanjut, John menyampaikan bahwa ke depan akan diadakan Focus Group Discussion (FGD) lintas sektor yang melibatkan BSSN, Komdigi, akademisi dan *stakeholder* terkait lainnya. Tujuannya adalah menyatukan perspektif dan memperkuat fondasi tata kelola internet yang inklusif, aman, dan berkelanjutan.

Kunjungan ini memberikan gambaran langsung terhadap sistem pengendalian teknis yang dijalankan PANDI dalam menjaga keamanan infrastruktur domain .id. Diharapkan melalui kolaborasi yang semakin erat antara PANDI dan BSSN, ketahanan siste, digital nasional dapat terus diperkuat secara proaktif dan adaptif terhadap tantangan zaman.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

MENDORONG KETAHANAN INFRASTRUKTUR INTERNET NASIONAL LEWAT WORKSHOP DNS DAN DNSSEC



PANDI bersama Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), serta Internet Corporation for Assigned Names and Numbers (ICANN), menggelar Workshop DNS dan DNSSEC pada 29–30 Juli 2025 di Novotel Cikini, Jakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian Indonesia Digital Security Governance Training (IDSEC-GT) 2025, yang bertujuan memperkuat pemahaman teknis dan tata kelola sistem nama domain yang menjadi fondasi utama ekosistem internet.

Workshop ini menghadirkan pelatihan mendalam dari Champika Wijayatunga, Technical Engagement Director ICANN untuk Asia Pasifik, dan diikuti oleh 30 peserta dari 9 kementerian/lembaga termasuk KemenPAN-RB, Kemenkumham, Kemenkeu, Kominfo, TNI, Polri, BSSN, Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan serta Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Agenda workshop kali ini merupakan agenda lanjutan dari pre-workshop yang sebelumnya sudah dilakukan di tanggal 22 Juli 2025 secara daring dan diikuti oleh 163 peserta dari kalangan instansi pemerintah.

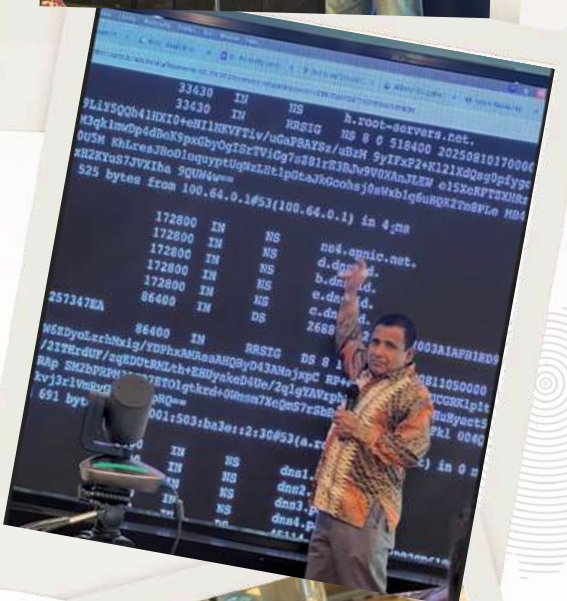
Acara dibuka dengan sambutan dari Ketua Dewan Pengurus PANDI, John Sihar Simanjuntak, yang menekankan bahwa DNS adalah pilar utama dalam struktur internet.

Sambutan kedua disampaikan oleh Maureen Marbun yang mewakili Komdigi menyoroti bahwa DNS sering kali bekerja secara senyap dan hanya disadari ketika terjadi gangguan

Stakeholder Engagement Manager ICANN untuk Asia Pasifik, Athena Foo, menyampaikan apresiasi atas kolaborasi yang kuat antara ICANN, PANDI, dan Komdigi.

Agenda workshop mencakup sesi teori dan praktik, termasuk *hands-on lab exercise* mengenai konfigurasi resolver DNS, deployment DNSSEC, dan simulasi ancaman terhadap sistem DNS. Peserta juga dibekali dengan materi teknis seperti penggunaan dig, konfigurasi recursive resolver menggunakan BIND dan Unbound, serta setup authoritative DNS server dan DNSSEC signing.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan kapasitas teknis institusi-institusi strategis dalam mengelola DNS dan mengimplementasikan DNSSEC semakin kuat, sehingga ketahanan infrastruktur internet Indonesia dapat terjaga di tengah ancaman siber yang terus berkembang.



Newsletter

Agustus - Desember 2025

PANDI & MS&A GELAR SEMINAR NASIONAL TRANSFORMASI PELINDUNGAN MEREK DAN NAMA DOMAIN



PANDI bekerja sama dengan Markus Sajogo & Associates (MS&A Law Firm) menyelenggarakan Seminar Nasional: Transformasi Pelindungan Merek dan Penyelesaian Perselisihan Nama Domain di Era Digital di Vasa Hotel, Surabaya. Ajang ini menjadi wadah strategis untuk mempertemukan pemangku kepentingan lintas sektor dalam membahas isu-isu penting seputar tata kelola nama domain, perlindungan hak kekayaan intelektual, hingga upaya menghadapi tantangan kejahatan siber yang kian kompleks di tengah pesatnya transformasi digital.

Kegiatan ini mendapat dukungan dari delapan organisasi penting, yakni Kementerian Hukum Kanwil Jawa Timur, Asosiasi Konsultan HKI Indonesia (AKHKI), Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Fakultas Hukum Universitas Surabaya, Jimly School of Law and Government, Universitas Narotama Surabaya, Registrar JagoanHosting, dan Registrar Radnext. Dihadiri ratusan peserta dengan beragam latar belakang, forum ini menjadi momentum penting untuk memperkuat kolaborasi nasional dalam menjaga keamanan dan keadilan di ruang digital.



Seminar nasional ini membahas berbagai isu strategis terkait nama domain, perlindungan HKI, kebijakan hukum, hingga keamanan digital seperti *cybersquatting* dan penyalahgunaan merek. Pada kesempatan ini, PANDI juga mensosialisasikan penyempurnaan Kebijakan PPND versi 8.0 yang dirumuskan bersama panelis dan Forum Multi-Stakeholder sepanjang 2024–2025. Pembaruan ini memperkenalkan mekanisme mediasi yang lebih fleksibel — melalui mediator internal PANDI, mediator independen, atau kesepakatan damai langsung antar pihak — guna menjawab meningkatnya kompleksitas sengketa identitas digital di Indonesia.

Dengan format diskusi interaktif dan partisipasi narasumber lintas sektor, kegiatan ini menjadi ruang tukar wawasan sekaligus penguatan kolaborasi antara regulator, praktisi hukum, akademisi, dan pelaku industri. Melalui forum ini, PANDI menegaskan komitmennya untuk memperkuat ekosistem digital nasional yang aman, berkeadilan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mendorong tata kelola nama domain yang semakin transparan, inklusif, dan berkelanjutan.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

DARI IDIGA MENUJU APIGA: PERWAKILAN INDONESIA DI FORUM TATA KELOLA INTERNET ASIA PASIFIK



Dua pemuda Indonesia kembali mengharumkan nama bangsa di kancah internasional. Revaldy Dwi Hendrian dan Alfiah Rizqi Ramdhini, alumni Indonesia Digital Governance Academy (IDIGA) 2024, terpilih mengikuti Asia Pacific Internet Governance Academy (APIGA) 2025 yang diselenggarakan pada 18-22 Agustus 2025 di Grand Josun, Busan, Korea Selatan. Pemilihan keduanya menjadi bukti kapasitas generasi muda Indonesia dalam perkembangan tata kelola internet global.

APIGA merupakan program pengembangan kapasitas yang diinisiasi oleh ICANN dan Korea Internet & Security Agency (KISA) untuk membekali para peserta dengan pemahaman mendalam terkait tata kelola internet, keamanan digital, dan kebijakan global. Selama lima hari, peserta mengikuti sesi interaktif, simulasi kebijakan, diskusi *multistakeholder*, hingga latihan diplomasi digital layaknya proses pengambilan keputusan di forum internasional sesungguhnya.



Keterlibatan Revaldy sebagai perwakilan dari PANDI menjadi langkah penting untuk memperkuat representasi Indonesia dalam diskusi strategis mengenai masa depan ekosistem internet. Keikutsertaannya memberikan peluang besar untuk memperluas jejaring profesional, mempelajari *best practices* lintas negara, sekaligus membawa perspektif Indonesia dalam perumusan gagasan di tingkat Asia Pasifik.

Di sisi lain, prestasi membanggakan berhasil diraih oleh Alfiah Rizqi Ramdhini yang sukses meraih *Outstanding Performance Award* sebagai peserta terbaik dalam program tersebut. Penghargaan ini diberikan kepada peserta dengan kontribusi paling menonjol dalam diskusi, kemampuan analisis, hingga inovasi pemikiran selama kegiatan berlangsung. Capaian ini sekaligus menegaskan bahwa talenta muda Indonesia mampu bersaing dan unggul di level global.



Kesuksesan Revaldy dan Alfiah mencerminkan keberhasilan IDIGA sebagai program pengembangan kompetensi yang diinisiasi PANDI untuk mempersiapkan generasi muda memahami internet governance. IDIGA menjadi platform strategis yang menjembatani talenta digital Indonesia menuju forum internasional, memperkuat kapasitas intelektual dan daya saing global anak muda Indonesia di bidang kebijakan dan teknologi Internet.

PANDI berharap kisah sukses ini dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya untuk turut berkontribusi dalam membangun tata kelola internet yang inklusif, aman, dan berkelanjutan. Melalui partisipasi aktif di berbagai forum global, Indonesia dapat terus memastikan kepentingan nasional terwakili serta berperan dalam membentuk masa depan ekosistem digital dunia.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

.id Redefine Digital
Identity



DOMAIN .ID TEMBUS 1,3 JUTA, PANDI SIAPKAN SECOND LEVEL DOMAIN BARU DAN GELAR IDFEST 2025

PANDI menorehkan capaian penting dengan jumlah nama domain .id yang terdaftar mencapai 1.317.633 per 31 Agustus 2025. Angka ini tentunya menegaskan posisi .id sebagai domain dengan pertumbuhan positif dan semakin dipercaya masyarakat sebagai identitas digital nasional. Pertumbuhan ini tidak sekedar soal angka, tetapi menjadi gambaran bagaimana domain .id telah diterima luas oleh berbagai kalangan. Keberhasilan ini tak lepas dari kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, seperti registrar hingga pemerintah yang bersama-sama mendukung literasi dan regulasi penggunaan domain. Dukungan ini menjadikan .id tidak hanya sebagai domain alternatif tetapi justru menjadi pilihan utama yang semakin diperhitungkan.

Peluncuran Second Level Domain

PANDI terus memperkuat ekosistem identitas digital Indonesia melalui pengembangan Second Level Domain (SLD), termasuk .ai.id dan SLD Internationalized Domain Name (IDN) Aksara Bali. Domain .ai.id akan dicanangkan bersama Korika pada AI Innovation Summit (AIIS) 16 September 2025 untuk mendukung ekosistem kecerdasan buatan bagi industri, peneliti, startup, dan komunitas teknologi, sementara SLD IDN Aksara Bali dipersiapkan bersama Universitas Udayana sebagai Registrar Khusus untuk memberikan ruang ekspresi digital berbasis aksara daerah dan pelestarian budaya. Inisiatif ini mencerminkan komitmen PANDI dalam menghadirkan identitas digital yang adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus menjaga kearifan lokal, sehingga mendorong ekosistem digital Indonesia yang inklusif, beragam, dan berdaya saing global.

.idFest 2025

PANDI akan menggelar .idFest 2025 pada 16–17 September di The Kasablanka, Jakarta sebagai gerakan kolaboratif untuk memperkuat ekosistem digital Indonesia, menghadirkan pelaku industri teknologi, komunitas digital, akademisi, dan pemerintah dalam satu ruang. Acara ini mencakup Developer Day.id yang melibatkan 100 tim nasional dengan tiga pemenang menuju APICTA 2025 di Taipei, serta Seminar New gTLD yang membahas strategi pemanfaatan domain untuk identitas digital dan geoTLD, ditambah pameran, pertemuan registrar, pelatihan tata kelola internet, dan community fireside chat. Melalui .idFest dan inovasi domain termasuk hadirnya SLD baru, PANDI menegaskan komitmennya membangun ekosistem digital yang inklusif, aman, dan berdaya saing global, serta memperkuat posisi Indonesia dalam kancah digital internasional.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

.id Redefine Digital
Identity

LIBATKAN STAKEHOLDER, .IDFEST 2025 HADIRKAN INTERNET GOVERNANCE TRAINING

PANDI bersama ICANN menyelenggarakan Internet Governance (IG) Training di The Kasablanka, Jakarta sebagai bagian dari rangkaian .idFest 2025. Pelatihan yang berlangsung pada 17 September 2025 ini diikuti 30 peserta dari berbagai instansi pemerintah, komunitas, dan industri, mencerminkan kolaborasi *multistakeholder* dalam menjaga keberlanjutan ekosistem internet Indonesia. Kegiatan ini menghadirkan pembicara dari komunitas global dan nasional, serta membahas peran ICANN, model multistakeholder, simulasi GAC, isu Universal Acceptance, IDN, DNS abuse, hingga tantangan pemblokiran DNS di era VPN dan DoH.

Melalui sesi simulasi kebijakan, diskusi teknis, dan studi kasus nyata, peserta memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses pengambilan keputusan dalam tata kelola internet global dan implementasinya di Indonesia. Inisiatif ini memperkuat posisi Indonesia dalam forum internasional sekaligus mendorong penggunaan domain .id yang lebih luas, aman, dan terpercaya, sejalan dengan komitmen PANDI dalam membangun ekosistem internet nasional yang kuat dan berdaya saing.



IDFEST 2025 HADIRKAN DEVELOPER DAY, WADAH INOVASI GENERASI DIGITAL INDONESIA

DeveloperDay 2025, bagian dari rangkaian .idFest yang diinisiasi PANDI, menjadi panggung bagi para talenta digital terbaik Indonesia untuk menampilkan solusi inovatif bertema “Developing the Nation”. Setelah melalui proses seleksi sejak Juli hingga awal September, sepuluh tim finalis tampil pada 17 September 2025 membawakan karya mulai dari aplikasi berbasis kecerdasan buatan, platform pemberdayaan UMKM, hingga solusi keamanan digital.



Tiga tim terbaik—Hakuna Matata, AIMA Indonesia, dan FAST-ISTN—berhasil meraih juara dan tiket menuju APICTA 2026 di Chinese Taipei, menandai kesiapan inovasi anak bangsa untuk bersaing di tingkat global. Lebih dari sekadar kompetisi, DeveloperDay menjadi ruang kolaborasi dan pembelajaran bagi para peserta, juri, dan komunitas teknologi. Melalui acara ini, PANDI bersama ekosistem digital nasional menegaskan komitmen untuk menumbuhkan talenta teknologi, memperkuat jejaring inovator, dan mendorong teknologi sebagai solusi bagi tantangan nyata masyarakat. Semangat membangun bangsa melalui inovasi terasa kuat sepanjang acara, memperlihatkan bahwa generasi muda Indonesia siap memberi kontribusi signifikan di level nasional maupun internasional.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

PANDI DAN TELKOM UNIVERSITY SUKSES SELENGGARAKAN INDONESIA INTERNET GOVERNANCE ACADEMY (IDIGA) 2025



PANDI bersama Telkom University sukses menyelenggarakan Indonesia Internet Governance Academy (IDIGA) 2025 pada 9–10 Oktober 2025 di FEB Telkom University, Bandung. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai tata kelola internet, mulai dari pengelolaan nama domain, kebijakan privasi data, keamanan siber, hingga model multi-stakeholder dalam menciptakan internet yang inklusif dan berkelanjutan. Tahun ini, IDIGA diikuti 31 peserta yang telah melalui proses seleksi, mayoritas mahasiswa dari berbagai wilayah termasuk dari luar Pulau Jawa, mencerminkan semakin tingginya minat generasi muda terhadap isu tata kelola internet.



Selama dua hari pelatihan, peserta mengikuti sesi materi, diskusi interaktif, dan simulasi konferensi (*model conference*) mengenai DNS, IP Resolution, governance, cyber security, serta kebijakan perlindungan data, dengan dukungan mentor dari APJII, Komdigi, ISOC, dan ID-IGF. Para mentor juga menilai peserta berdasarkan keaktifan, pemahaman materi, kepemimpinan, etika, dan kolaborasi, untuk menentukan peserta terbaik yang akan mewakili Indonesia di APIGA 2026 Korea Selatan. Melalui IDIGA, PANDI dan Telkom University berharap dapat mencetak talenta muda yang tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap tata kelola internet yang adil, aman, dan berorientasi pada kepentingan publik.

DARI YOGYAKARTA KE DUNIA: PANDI DAN ICANN WUJUDKAN AKSARA JAWA DI RANAH DIGITAL

PANDI mengundang ICANN ke Yogyakarta untuk memberikan masukan teknis dan meninjau langsung proses penyusunan *Label Generation Rules* (LGR) Aksara Jawa, sebagai bagian dari upaya digitalisasi dan pelestarian aksara daerah. Kegiatan yang berlangsung di Museum Sonobudoyo dengan dukungan Dinas Kebudayaan DIY ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah daerah, komunitas pelestari aksara, hingga akademisi dan pengajar bahasa Jawa dari DIY, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Selain diskusi teknis, delegasi juga mengunjungi Keraton Yogyakarta untuk memperdalam pemahaman mengenai filosofi dan tata tulis Aksara Jawa dalam konteks budaya, dengan penjelasan langsung dari abdi dalem Keraton.



Dalam sesi teknis, ICANN memberikan umpan balik mengenai penyempurnaan repertoire, aturan varian karakter, dan dokumentasi linguistik untuk memperkuat kesiapan Aksara Jawa di sistem domain global. Komunitas turut menunjukkan bukti penggunaan aksara dalam kehidupan sehari-hari, mempertegas perannya dalam ruang publik dan digital. Hasil pertemuan ini akan ditindaklanjuti dengan finalisasi dokumen LGR sebelum diajukan ke ICANN untuk proses review, seiring dengan kelanjutan proposal Aksara Pegon dan pembahasan LGR aksara Nusantara lainnya. Sinergi ini menegaskan komitmen bersama untuk menjembatani tradisi dan teknologi, serta memperkuat identitas budaya Indonesia di ranah digital global.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

PANDI DAN YAYASAN AKSARA LONTARAQ NUSANTARA KOLABORASI DORONG AKSARA BUGIS KE RANAH DIGITAL GLOBAL



PANDI bersama Yayasan Aksara Lontaraq Nusantara resmi menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) pada 19 Agustus 2025 di Kantor PANDI. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat upaya penyusunan proposal ke Unicode serta pengembangan *Label Generation Rules* (LGR), agar Aksara Bugis dapat digunakan di ruang digital global sebagai nama domain, email, dan identitas digital lainnya. Meski telah masuk Unicode sejak 2003, Aksara Bugis masih berstatus *excluded* dan belum dapat dipakai dalam sistem Internationalized Domain Names (IDN). Melalui MoU ini, kedua lembaga berkomitmen mendorong peningkatan statusnya menjadi *recommended*.

Selain aspek teknis, kerja sama ini juga meliputi riset, dokumentasi, dan program literasi digital untuk memastikan masyarakat Bugis mampu memanfaatkan aksara warisan leluhur mereka dalam berbagai platform digital. Jika berhasil, Aksara Bugis dapat digunakan untuk situs komunitas, lembaga pendidikan, pelaku UMKM, hingga aplikasi modern, menjadi langkah penting untuk menjaga keberlanjutan budaya sekaligus menghadirkan identitas lokal dalam lanskap digital. Inisiatif ini sekaligus menunjukkan bahwa pelestarian budaya dan transformasi digital Indonesia dapat berjalan beriringan dan saling menguatkan.

DARI TRADISI KE TEKNOLOGI : AKSARA BATAK MENUJU DUNIA DIGITAL

PANDI bersama akademisi serta para ahli aksara Batak berkumpul di Universitas Sumatera Utara (USU) dalam Meeting Pembahasan *Label Generation Rules* (LGR) Aksara Batak. Pertemuan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga menjadi ruang strategis untuk memastikan aksara Batak dapat terus hidup, dikenal, dan beradaptasi dalam perkembangan teknologi. Mulai dari eksplorasi karakter, evaluasi kelayakan penggunaan dalam nama domain, hingga pemetaan kolaborator lintas bidang, seluruh proses mencerminkan upaya serius dalam menjaga kekayaan budaya nusantara.

Melalui kolaborasi erat antara dunia akademik, komunitas budaya, dan ekosistem digital, PANDI berharap aksara Batak tidak hanya lestari di ruang tradisi, tetapi juga hadir secara aktif dalam lanskap digital global. Upaya ini menjadi langkah penting agar aksara Batak mampu berdiri sejajar dengan aksara dunia lainnya, sekaligus memperkuat identitas dan kebanggaan budaya Indonesia di panggung internasional.



Newsletter

Agustus - Desember 2025

KOLABORASI PANDI & INSTITUT TEKNOLOGI DEL: MENYONGSONG INOVASI DIGITAL



Pada 28 Agustus 2025, PANDI melalui .id Academy bekerja sama dengan Institut Teknologi Del menggelar kuliah umum bertajuk Digital Innovation & Technology. Kegiatan ini menghadirkan sejumlah tokoh penting, termasuk Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan IT Del Dr. Johannes Harungguan Sianipar, S.T., M.T.; Ketua PANDI Ir. John Sihar Simanjuntak, M.M.; Prof. Yudho Giri Sucahyo dari Dewan Pengurus PANDI; serta Dekan Fakultas Informatika dan Teknik Elektro IT Del Indra Hartanto Tambunan, S.T., M.S., Ph.D. Pada kesempatan tersebut, para pembicara menekankan pentingnya inovasi digital sebagai kunci menghadapi tantangan global, mendorong transformasi pendidikan dan riset, serta memperkuat pelestarian budaya melalui teknologi.

Setelah kuliah umum, kegiatan dilanjutkan dengan Training of Trainer Pembuatan Platform Digital yang membekali peserta dengan pemahaman mendalam mengenai pengembangan platform sesuai kebutuhan masyarakat. Pada 29 Agustus 2025, rangkaian acara ditutup dengan Workshop Pembuatan Platform Digital di Aula IT Del, di mana peserta tidak hanya menerima teori tetapi juga praktik langsung membangun platform dari tahap awal. Inisiatif kolaboratif ini menjadi komitmen PANDI dan Institut Teknologi Del dalam menyiapkan generasi muda yang adaptif, inovatif, dan siap berkontribusi bagi perkembangan ekosistem digital Indonesia.

KOLABORASI PANDI DAN KOMDIGI UNTUK PENGUATAN DOMAIN PEMERINTAH

Pada Selasa, 2 September 2025, PANDI menggelar rapat bersama Direktorat Jenderal Teknologi Pemerintah Digital (TPD) di Kantor PANDI untuk membahas penyusunan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pengelolaan Nama Domain "go.id" dan "desa.id" periode 2025–2030. Rapat ini menghadirkan Direktur Aplikasi Pemerintah Digital, Yessi Arnaz, beserta jajaran Ditjen TPD dan tim PANDI. Diskusi berlangsung intens dan komprehensif, mencakup kelanjutan kerja sama sebelumnya, penyediaan server DNS oleh PANDI, penyesuaian mekanisme pembayaran domain, perubahan isi PKS berdasarkan hasil evaluasi, serta gagasan penyusunan MoU untuk memperluas ruang kolaborasi. Isu strategis terkait rencana pemutihan domain "go.id" dan "desa.id" juga menjadi fokus bahasan yang akan diteruskan dalam pertemuan berikutnya.



Melalui penyusunan PKS ini, PANDI dan Komdigi menunjukkan komitmen bersama dalam memperkuat tata kelola domain pemerintah yang lebih solid, transparan, dan berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat infrastruktur digital nasional sekaligus memastikan identitas digital pemerintah semakin andal dan siap mendukung percepatan transformasi digital Indonesia.

Newsletter

.id Redefine Digital Identity

Agustus - Desember 2025

GAUNGKAN .ID KE DUNIA, PANDI HADIR DI APTLD 88



Pada 9 September 2025 di Belgrade, Serbia, Dr. Helni Mutiarsih Jumhur, SH., MH., CDPO selaku Dewan Pengawas PANDI menjadi salah satu pembicara dalam *Panel Discussion: Regional Highlights – APTLD Members' Key Achievements*. Dalam forum tersebut, beliau memaparkan perkembangan terbaru domain .id, termasuk capaian penting bahwa .id kini resmi diperdagangkan di pasar global. Selain itu, turut dijelaskan pula mengenai tata kelola PPND, inisiatif penanganan abuse, serta memperkenalkan berbagai produk PANDI seperti s.id, idadx, dan e.id sebagai bagian dari inovasi ekosistem digital Indonesia.

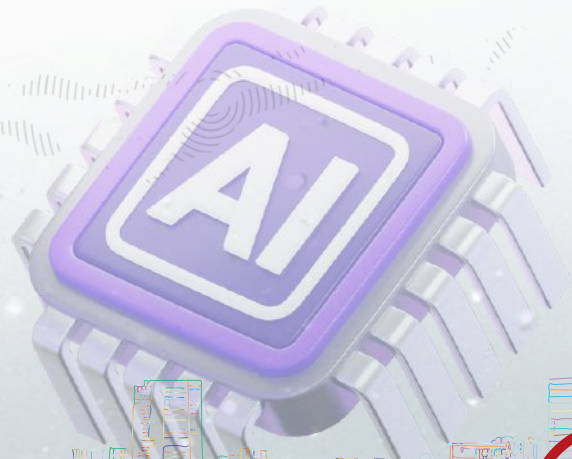
Kehadiran PANDI dalam forum internasional ini semakin memperkuat posisi Indonesia di komunitas pengelola domain global, sekaligus memberikan inspirasi dan wawasan praktis bagi para pemangku kepentingan di kawasan Asia-Pasifik. Partisipasi ini juga mencerminkan komitmen PANDI untuk terus membawa .id ke panggung dunia, memperluas kolaborasi, dan mendorong standar pengelolaan domain yang lebih maju dan berdaya saing.

PANDI DAN KORIKA LUNCURKAN PENCANANGAN DOMAIN .AI.ID DI AIIS 2025

Pada Artificial Intelligence Innovation Summit (AIIS) 2025, PANDI bersama KORIKA resmi meluncurkan pencanangan domain baru .ai.id sebagai dukungan konkret untuk pertumbuhan ekosistem kecerdasan buatan di Indonesia. Domain ini ditujukan bagi startup, peneliti, komunitas teknologi, institusi pendidikan, hingga pelaku industri AI yang ingin memperkuat identitas digital mereka di tingkat nasional maupun global. Kehadiran .ai.id menjadi langkah penting dalam menyediakan ruang digital yang kredibel bagi inovator AI tanah air.



Ketua PANDI, John Sihar Simanjuntak, juga hadir sebagai pembicara dalam panel "Integrated Digital Infrastructure and Data: A Key Foundation for the National AI Ecosystem", menegaskan bahwa pengembangan AI membutuhkan pengelolaan data yang aman, inklusif, serta dukungan infrastruktur digital yang kuat. Pencanangan.ai.id tidak hanya membuka peluang baru bagi pemanfaatan domain nasional, tetapi juga menjadi simbol kesiapan Indonesia dalam memasuki era AI dan membangun ekosistem teknologi yang berdaya saing global.



Newsletter

Agustus - Desember 2025

KUNJUNGAN INDUSTRI SMK NEGERI SAYEGAN KE PANDI

Pada Selasa, 23 September 2025, 71 siswa dari Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri Sayegan Yogyakarta melakukan Kunjungan Industri ke PANDI. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan para siswa wawasan langsung tentang dunia industri, khususnya di bidang teknologi digital dan pengelolaan internet. Para siswa mendapat penjelasan tentang peran PANDI dalam mengelola domain .id, proses operasional yang dijalankan, serta peluang karir di bidang teknologi informasi.

Antusiasme tinggi ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan, melalui diskusi, sesi tanya jawab, dan pengamatan langsung terhadap lingkungan kerja di PANDI. Diharapkan kunjungan ini dapat memperluas pengetahuan praktis siswa serta memperkuat hubungan kemitraan antara dunia pendidikan dan industri, membuka peluang pengembangan kompetensi bagi generasi muda di bidang teknologi.



SINERGI DIGITAL DI HARI BHAKTI POSTEL KE-80

Ketua PANDI, John Sihar Simanjuntak, turut hadir dalam peringatan Hari Bhakti Posel ke-80 yang berlangsung di Kantor Pusat Pos Indonesia, Bandung. Acara yang juga dihadiri oleh Menteri Komunikasi dan Digital, Meutya Hafid, Wakil Menteri Nezar Patria, serta pejabat tinggi dari Kementerian Komunikasi dan Digital lainnya, menjadi ajang penting untuk memperkuat sinergi antar lembaga dalam mendukung transformasi digital Indonesia. Kehadiran berbagai pihak ini mencerminkan komitmen bersama untuk mendorong pengembangan ekosistem digital yang lebih inklusif dan berdaya saing. Salah satu agenda utama acara ini adalah penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kementerian Komunikasi dan Digital, PANDI, serta pemangku kepentingan terkait untuk mendukung program ASTA CITA yang digagas oleh Presiden Prabowo Subianto.



Program ini bertujuan untuk mempercepat transformasi digital di Indonesia dan memastikan bahwa infrastruktur digital yang dibangun dapat mendukung kebutuhan masyarakat, sektor industri, dan pemerintah. Kolaborasi yang terjalin melalui acara ini menunjukkan bahwa sinergi antara pemerintah, lembaga pengelola domain, serta berbagai sektor lainnya sangat penting dalam menciptakan ekosistem digital yang solid. Dengan langkah-langkah konkret seperti penandatanganan PKS, Indonesia semakin siap menghadapi tantangan digitalisasi global dan mempercepat pembangunan sektor digital yang berkelanjutan dan merata di seluruh penjuru negeri.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

MEMBANGUN MASA DEPAN DIGITAL: INSPIRASI DIGIPRENEUR MUDA BERSAMA .ID



Pada 2 Oktober 2025, PANDI bekerja sama dengan CNN Indonesia dan BINUS University menggelar Studium Generale bertajuk “Build It, Sell It: Digipreneur Muda di Era Digital”. Acara yang berlangsung di Auditorium BINUS @Kemanggisian ini sukses menarik lebih dari 400 mahasiswa dari berbagai jurusan yang antusias belajar tentang peluang bisnis di era teknologi.

Sesi pembuka menghadirkan Muhammad Shidiq Purnama, Wakil Direktur Eksekutif PANDI, yang membahas bagaimana identitas digital menjadi fondasi utama bagi generasi muda yang ingin membangun karier dan usaha di ranah online. Diskusi semakin menarik dengan hadirnya Khrisna Chandra, CIO Privy, yang berbagi pengalaman tentang transformasi digital dan legalitas identitas di dunia online. Sementara itu, Gerald Reinhardt Lumelle dari CNN Indonesia memberikan wawasan mengenai strategi konten lintas media dan bagaimana anak muda dapat memanfaatkan platform digital untuk membangun komunitas dan audiens yang kuat.

Acara ini juga menampilkan sesi Content Lab bertema “Cross Media, Cross Generation” yang memberikan tips langsung mengenai storytelling digital, strategi distribusi konten, hingga cara membangun engagement jangka panjang dengan audiens di berbagai platform media.

Dengan semangat kolaborasi dan pembelajaran interaktif, kegiatan ini mendorong para mahasiswa untuk tidak hanya menjadi penonton perkembangan teknologi, tetapi turun langsung menjadi pelaku inovasi. Melalui pemanfaatan domain .id, generasi muda didorong untuk membangun identitas digital yang kuat, profesional, dan mampu bersaing secara global. Bersama .id, mari tumbuh dan berdaya di era ekonomi digital!

SMK MUHAMMADIYAH SOMAGEDE KUNJUNGI PANDI: BELAJAR LANGSUNG DUNIA INTERNET & TEKNOLOGI



Selasa, 7 Oktober 2025, sebanyak 49 siswa dari Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Muhammadiyah Somagede melaksanakan Kunjungan Industri ke kantor PANDI. Dalam kesempatan ini, para siswa mendapatkan pemahaman langsung mengenai pengelolaan nama domain, peran strategis PANDI dalam menjaga kedaulatan digital Indonesia, serta bagaimana infrastruktur internet mendukung ekosistem digital nasional.

Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata bagi para peserta untuk melihat lebih dekat dunia kerja bidang teknologi informasi. Diharapkan kunjungan ini dapat memperluas wawasan siswa, menumbuhkan semangat belajar, serta menginspirasi mereka untuk terus berkembang dan berkontribusi sebagai generasi penerus di bidang teknologi digital.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

BANGUN UMKM CERDAS: PANDI HADIR DUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL DI DEPOK



Pada 28–29 Oktober 2025, PANDI turut berperan dalam program Gemuk.id yang digelar di Balai Kota Depok, sebuah gerakan kolaborasi yang bertujuan mendorong UMKM semakin mandiri, digital, dan berdaya saing. Dengan tema “Membangun UMKM Cerdas: Optimalisasi AI, SEO, dan Digital Marketing”, kegiatan ini menghadirkan pelatihan dan diskusi interaktif seputar strategi pemasaran digital, pemanfaatan AI, branding, hingga pengelolaan bisnis modern. Kolaborasi lintas sektor menjadi fondasi kuat dalam menghadirkan ekosistem pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Selama dua hari, peserta mengikuti rangkaian sesi mulai dari strategi konten digital, optimasi SEO, hingga pembuatan microsite untuk usaha mereka. PANDI menampilkan sesi praktikal melalui Training of Trainer dan workshop pembuatan platform digital yang dipandu tim .id Academy dan s.id. Para peserta tidak hanya menerima paparan materi, tetapi juga mempraktikkan langsung pembuatan portofolio bisnis digital berbasis domain .id dan platform pendukung lainnya untuk memperkuat identitas usaha mereka di ranah online.

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada para pelaku UMKM mengenai pentingnya adaptasi digital, inovasi teknologi, dan kolaborasi. Dengan dukungan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, komunitas digital, dan praktisi teknologi, program Gemuk.id menghadirkan dampak nyata bagi penguatan ekosistem UMKM lokal. PANDI terus berkomitmen mendampingi UMKM Indonesia dalam memasuki ekonomi digital, membuka akses lebih luas bagi usaha lokal untuk naik kelas dan bersaing di pasar nasional maupun global melalui domain .id serta program literasi digital berkelanjutan.

Agustus - Desember 2025

PENGEMBANGAN KEBIJAKAN NAMA DOMAIN 2025: LANGKAH BARU PANDI DALAM TATA KELOLA DIGITAL NASIONAL



Pada tahun 2025, Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) terus memperkuat tata kelola ruang digital nasional melalui serangkaian pembaruan kebijakan. Salah satu fokus utamanya adalah finalisasi kebijakan layanan proxy nama domain, yang menjadi langkah penting dalam memastikan tata kelola domain berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai prinsip keamanan siber nasional. Kebijakan ini menegaskan pembaruan dokumen dan peruntukan pendaftaran domain tingkat kedua (DTD) seperti .co.id dan .or.id, agar tetap relevan dengan kebutuhan entitas bisnis dan organisasi nirlaba di Indonesia.

Selaras dengan prinsip keterbukaan, PANDI kini juga memperbolehkan praktik pendaftaran domain melalui perantara, dengan ketentuan bahwa pihak perantara wajib memastikan registran memenuhi persyaratan sesuai pasal 8.1 dan 8.5 kebijakan pendaftaran nama domain. Domain yang telah terdaftar sebelum diberlakukannya kebijakan versi 10.0 juga wajib menyesuaikan diri dalam waktu enam bulan atau hingga masa berlaku domain berakhir. Ketentuan ini mencakup pula entitas yang beroperasi di luar Indonesia, mempertegas jangkauan hukum dan pengawasan PANDI dalam ranah global.

Di sisi penyelesaian sengketa, kebijakan Proses Penyelesaian Perselisihan Nama Domain (PPND) turut mengalami penyempurnaan. Beberapa poin baru meliputi pembentukan panel untuk penyelesaian sengketa nama domain dibawah 3 karakter dan diatas 2 karakter, aturan tentang komunikasi dengan panel, serta metode verifikasi kesepakatan damai antar pihak. Selain itu, PANDI juga menambahkan ketentuan tentang pembatasan tanggung jawab Panel dan kewajiban pendaftaran putusan ke pengadilan negeri. Revisi ini diharapkan memperkuat kepastian hukum dalam penanganan konflik kepemilikan domain di Indonesia.

Untuk aspek non-proses PPND, PANDI melakukan penyesuaian sistematika dan terminologi, seperti perubahan istilah pra-keberatan menjadi verifikasi perselisihan, serta pembaruan definisi agar lebih ringkas dan terukur. Jumlah kategori perselisihan kini dibatasi menjadi dua—merek dan nama—untuk memudahkan proses klarifikasi dan keputusan panel. Revisi ini juga menegaskan bahwa registran tunduk sepenuhnya pada kebijakan dan mekanisme PPND melalui PANDI.

Melalui serangkaian kebijakan ini, PANDI menunjukkan komitmennya dalam membangun ekosistem domain yang lebih tertib, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan nasional. Langkah ini sejalan dengan pengembangan DTD dan pengelolaan domain bertema kultural dan teknis, seperti penerbitan DTD Aksara Bali (ꦏꦏꦏꦢ) beserta ketentuan pendaftarannya, ketentuan pengelolaan DTD internationalized domain name (IDN), ketentuan perluasan DTD, dan ketentuan pendaftaran nama domain terbatas dan premium. Tahun 2025 menandai babak penting bagi PANDI dalam memperkuat peran strategisnya sebagai penjaga kedaulatan identitas digital Indonesia di tingkat global.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

PENGUATAN KOMPETENSI REGISTRAR MELALUI REGISTRAR TRAINING



Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas Registrar Terakreditasi PANDI, sesi Registrar Training kembali digelar dengan menghadirkan rangkaian pembahasan mendalam mengenai tanggung jawab, tata kelola, serta aspek teknis dalam pengelolaan domain. Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran bagi para registrar untuk memperkuat pemahaman terhadap prinsip kerja, regulasi, dan etika profesi yang menjadi pilar dalam ekosistem nama domain di Indonesia.

Pelatihan dibuka dengan materi Registrar Obligations and Compliance, yang mengulas hak dan kewajiban registrar, pentingnya perlindungan data, serta penerapan kebijakan registrasi sesuai standar PANDI. Dalam sesi ini, peserta diajak memahami peran strategis registrar dalam menjaga kepercayaan publik melalui kepatuhan terhadap kebijakan dan perlindungan informasi pengguna. Prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi penting bagi terciptanya tata kelola domain yang aman, transparan, dan berkelanjutan.

Berlanjut ke sesi teknis, peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai manajemen Domain Name Server (DNS) dan pengelolaan data Whois, termasuk bagaimana tanggung jawab registrar diterapkan dalam menjaga akurasi dan integritas data. Pembahasan kemudian diperluas pada penanganan keluhan terkait nama domain, di mana peserta mempelajari prosedur dan mekanisme penanganan isu layanan secara responsif dan sesuai kebijakan.

Sebagai penutup, pelatihan membahas penerapan kode etik dan tata kelola registrar, yang menekankan pentingnya profesionalitas dan akuntabilitas dalam menjalankan peran registrar. Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan networking yang memberikan ruang bagi para peserta untuk bertukar pandangan serta memperkuat kolaborasi. Melalui pelatihan ini, diharapkan registrar dapat berkontribusi lebih aktif dalam membangun ekosistem nama domain Indonesia yang andal, tertib, dan berdaya saing tinggi.



Agustus - Desember 2025

RAPAT PANELIS PPND: EVALUASI KINERJA DAN ARAH STRATEGIS 2026



Pada 17 November 2025, Rapat Panelis PPND digelar di Hotel Mulia Senayan, Jakarta, menghadirkan para panelis dan pemangku kepentingan untuk meninjau perkembangan penyelesaian perselisihan nama domain sepanjang tahun 2025. Dalam rapat ini dipaparkan statistik kasus, tren penyelesaian, serta daftar perkara yang masih berjalan, termasuk kasus dengan perselisihan merek yang mendominasi. Suasana diskusi berlangsung hangat dan mendalam ketika para panelis meninjau proses pemeriksaan, tren putusan, serta evaluasi terhadap efektivitas mekanisme pra-keberatan, mediasi, dan putusan yang selama ini menjadi dasar kerja PPND.

Pertemuan ini juga menyoroti progress pengembangan website dan aplikasi PPND, yang dirancang untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pengalaman pengguna melalui fitur pencarian putusan, profil panelis, publikasi artikel, hingga sistem pengajuan keberatan yang sepenuhnya digital. Diskusi kemudian berlanjut pada penyusunan agenda PPND tahun 2026 serta penegasan kembali komitmen bersama terhadap Kode Etik Panelis. Rapat ditutup dengan semangat kolaboratif yang kuat, menandai langkah PPND untuk terus memperkuat tata kelola sengketa nama domain Indonesia agar semakin adil, modern, dan terpercaya.

EXCLUSIVE MEETING NEW GTLD 2025

Pada 17 November 2025, PANDI bersama Asosiasi Konsultan HKI Indonesia (AKHKI) mengadakan Exclusive Meeting New gTLD di Hotel Mulia Senayan, Jakarta, sebagai pembuka menuju aplikasi ICANN New gTLD April 2026. Pertemuan ini menghadirkan para praktisi HKI untuk membahas peluang strategis DotBrand dan pentingnya kesiapan korporasi dalam membangun identitas digital melalui kepemilikan TLD. Melalui pemaparan roadmap ICANN dan studi kasus global, peserta memperoleh gambaran komprehensif mengenai manfaat keamanan, kredibilitas, dan kontrol digital yang ditawarkan oleh domain .Brand.



Atmosfer diskusi berlangsung dinamis, dengan para narasumber menyoroti pentingnya kesiapan teknis dan legal yang harus dipersiapkan sejak awal agar para pemilik merek tidak tertinggal dalam putaran New gTLD 2026. Pertukaran pandangan antara peserta dan panel ahli membuka ruang kolaborasi baru antara PANDI, AKHKI, dan komunitas konsultan HKI dalam mendorong keterlibatan Indonesia di arena DotBrand global. Forum ini menegaskan bahwa kesiapan ekosistem HKI menjadi kunci untuk memastikan perusahaan-perusahaan nasional dapat memanfaatkan peluang ini secara maksimal, sekaligus berkontribusi pada penguatan kedaulatan dan keamanan identitas digital Indonesia.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

.ID RESMI DILUNCURKAN, AKSARA BALI HADIR SEBAGAI IDENTITAS DIGITAL



Pada 11 Desember 2025 di Denpasar, Pengelola Nama Domain Indonesia (PANDI) bersama Universitas Udayana dan Pemerintah Provinsi Bali secara resmi meluncurkan Domain Tingkat Dua (DTD) Aksara Bali .ꦏꦺꦴꦏꦺꦴꦢꦺꦴꦩꦤ꧀ sebagai bagian dari pengembangan Internationalized Domain Name dalam sistem nama domain .id. Acara yang berlangsung di Gedung Ksirarnawa, Taman Budaya Denpasar ini dihadiri oleh Gubernur Bali Wayan Koster, jajaran pimpinan PANDI, Universitas Udayana, serta perwakilan Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital Komdigi, bersama ratusan peserta dari kalangan akademisi, penyuluh aksara Bali, dan masyarakat umum. Peluncuran ini menegaskan komitmen bersama untuk menghadirkan aksara Bali sebagai identitas yang hidup di ruang digital nasional.

DTD dirancang sebagai kerangka kebijakan dan teknis agar aksara daerah dapat digunakan secara sah, aman, dan berkelanjutan sebagai nama domain internet. Dalam hal ini, .ꦏꦺꦴꦏꦺꦴꦢꦺꦴꦩꦤ꧀ menjadi wujud konkret integrasi aksara Bali ke dalam tata kelola internet nasional tanpa menghilangkan nilai budaya dan kaidah kebahasaannya. Penerbitan DTD Aksara Bali merupakan hasil kolaborasi antara PANDI, Universitas Udayana, dan ICANN, yang didukung oleh terbitnya Label Generation Rules (LGR) Aksara Bali pada Oktober 2024 sebagai dasar teknis implementasinya.

Pendaftaran domain .ꦏꦺꦴꦏꦺꦴꦢꦺꦴꦩꦤ꧀ difasilitasi oleh Universitas Udayana sebagai Registrar Khusus melalui mekanisme peluncuran bertahap, mulai dari Limited Registration, Sunrise, Landrush, hingga General Availability. Melalui kebijakan ini, aksara Bali tidak hanya dilestarikan secara simbolik, tetapi dihadirkan sebagai identitas digital yang dapat digunakan oleh pelajar, pendidik, institusi, dan masyarakat luas. Upaya ini selaras dengan misi nasional untuk memperluas pemanfaatan bahasa dan aksara daerah dalam ekosistem digital Indonesia.

Rangkaian peluncuran juga dilengkapi dengan talkshow, diskusi publik, pelatihan registrar, dan workshop komunitas yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Kegiatan tersebut dirancang untuk memperkuat pemahaman, edukasi, serta mendorong adopsi nyata domain aksara Bali di masyarakat. Melalui .ꦏꦺꦴꦏꦺꦴꦢꦺꦴꦩꦤ꧀, Indonesia menegaskan komitmennya bahwa transformasi digital tetap berjalan seiring dengan pelestarian budaya, serta berkontribusi pada penguatan identitas dan kedaulatan digital nasional berbasis kekayaan lokal.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

RUA XXXIII PANDI: MENEGUHKAN SOLIDITAS UNTUK KEBERLANJUTAN .ID



Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) menyelenggarakan Rapat Umum Anggota (RUA) XXXIII sebagai forum strategis untuk mengevaluasi kinerja organisasi sepanjang tahun 2025 sekaligus menetapkan arah kebijakan pengelolaan domain tingkat tinggi .id pada tahun 2026. Forum ini menjadi ruang bersama bagi seluruh anggota untuk menyelaraskan visi, memperkuat tata kelola, dan memastikan keberlanjutan ekosistem .id di tengah dinamika perkembangan digital nasional.

Dalam RUA XXXIII, Dewan Pengurus memaparkan laporan progres Rencana Kerja dan Anggaran Perkumpulan (RKAP) 2025 hingga kuartal III beserta proyeksi capaian akhir tahun. Laporan ini menjadi dasar diskusi mengenai penguatan kualitas pertumbuhan, optimalisasi pemanfaatan domain .id, serta peningkatan kinerja layanan registri secara berkelanjutan.

Pembahasan RUA juga menegaskan peran PANDI dalam mendukung agenda keamanan siber nasional, khususnya melalui penerapan Domain Name System Security Extensions (DNSSEC). Selain itu, PANDI terus memperkuat upaya penanganan penyalahgunaan domain melalui pengembangan Indonesia Domain Abuse Data Exchange (IDADX) sebagai bagian dari komitmen menjaga ekosistem .id yang aman dan terpercaya.

Selain laporan Dewan Pengurus, Dewan Pengawas menyampaikan laporan pengawasan sepanjang tahun 2025, termasuk pelaksanaan ketentuan komite tunjangan dan remunerasi. Laporan ini menegaskan komitmen PANDI dalam menjaga akuntabilitas, transparansi, serta kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

Sebagai hasil pembahasan, RUA XXXIII mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perkumpulan tahun 2026 dengan sejumlah penyesuaian strategis, termasuk penguatan program tanggung jawab sosial dan implementasi standar ISO. Mengusung tema "Soliditas untuk Keberlanjutan .id", RUA XXXIII menegaskan komitmen PANDI untuk terus memperkuat tata kelola dan memastikan .id tetap menjadi identitas digital Indonesia yang aman, terpercaya, dan berkelanjutan.

Newsletter

Agustus - Desember 2025

INFO BERLANGGANAN *NEWSLETTER* DAN PARTISIPASI PENGEMBANGAN KEBIJAKAN NAMA DOMAIN

Untuk berlangganan Newsletter silahkan kunjungi website www.pandi.id dan pada kolom Subscribe isi alamat email lalu klik kirim



Mari berkontribusi dalam pengembangan kebijakan nama domain Indonesia untuk menciptakan ekosistem internet yang aman, inovatif, berdaya saing global. Sampaikan ide, saran, atau masukan Anda ke email humas@pandi.id

PENGELOLA NAMA DOMAIN INTERNET INDONESIA (PANDI)

Alamat kantor:

Icon Business Park Unit L1-L2 BSD City, Sempora, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Banten 15345

Email:

humas@pandi.id

helpdesk@pandi.id

Telepon:

Office : +622130055777

Whatsapp : +628118805530

REDAKSI

Penanggung Jawab : Ketua PANDI

Tim Redaksi : Hubungan Pemerintah dan Masyarakat PANDI